

**EUFEMISME DALAM RUBRIK KRIMINAL SURAT KABAR *SUMATERA
EKSPRES* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

Skripsi

Riyadi

NPM 1904420022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2023**

**EUFEMISME DALAM RUBRIK KRIMINAL SURAT KABAR
SUMATERA EKSPRES DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Skripsi

Riyadi


NPM 1904420022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui,

Pembimbing 1



Falina Noor Amalia, M.Pd.
NIDN 0212018902

Pembimbing 2



Doni Samaya, M.Pd.
NIDN 0225128901

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nyayu Lulu Nadva, M.Pd.
NIDN 0209058702

EUFEMISME DALAM RUBRIK KRIMINAL SURAT KABAR
SUMATERA EKSPRES DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Nama : Riyadi

NPM : 1904420022

Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 26 September 2023


TIM PENGUJI


1. Ketua : Falina Noor Amalia, M.Pd.

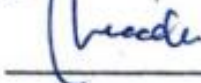
2. Anggota : Doni Samaya, M.Pd.

3. Anggota : Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.

Tanda Tangan/Tanggal







Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.
NIDN 0209058702

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan sepenuhnya kepada dua orang terhebat dalam hidupku, Baba Ayub dan Mamak Nila Wati tercinta.

Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga aku bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepada anak semata wayang kalian ini. Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtuaku.

Like Father Like Son & Mother Is Hero.

Dan tidak lupa semua orang yang turut pusing membantu dan memberi wejangan di balik perkuliahan dan para sahabatku yang beriringan bahu-membahu melewati 4 tahun bersama. Kami adalah kamu, muda, beda dan berbahaya.

Kepada orang yang selalu bertanya “Kapan Wisuda?”

Kalian adalah alasanmu segera menyelesaikan tugas akhir ini.

MOTO

Fortis Fortuna Adiuvat

“Keberuntungan berpihak pada yang berani.”

(Riyadi Oyad)

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa seluruh data, informasi, interpretasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran Saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, Saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah Saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Palembang,
Mahasiswa

2023



RIYADI
NPM 1904420022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eufemisme dalam rubrik kriminal surat kabar *Sumatera Ekspres* edisi Desember 2022 berupa bentuk-bentuk eufemisme yaitu, bentuk singkatan, bentuk kata serapan, bentuk istilah asing, bentuk metafora, dan bentuk perifrasis dan fungsi-fungsi eufemisme dari bentuk tersebut. Selanjutnya, jenis penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode simak dan teknik catat. Sumber data dalam penelitian ini yaitu surat kabar *Sumatera Ekspres* rubrik kriminal edisi Desember 2022. Rubrik kriminal ini memiliki 5–6 berita dalam satu hari. Total berita selama satu bulan sebanyak 145 berita. Hasil dalam penelitian ini ditemukan bentuk eufemisme sebanyak 848 data. Bentuk eufemisme yang ditemukan meliputi bentuk singkatan 526 data, bentuk kata serapan 26 data, bentuk istilah asing 86 data, bentuk metafora 20 data, bentuk perifrasis 190 data dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, sebagai referensi bahasa untuk mengungkapkan gagasan dengan menggunakan bahasa yang lebih halus dan sopan, serta siswa SMP dalam materi teks berita.

Kata Kunci: eufemisme, berita, surat kabar.

Abstract

This research aims to find out the euphemism in the criminal rubric of Sumatera Ekspres newspaper in December 2022 edition in the form of euphemism forms, namely, abbreviation forms, absorption word forms, foreign term forms, metaphor forms, and periphrasis forms and euphemism functions of these forms. Furthermore, this type of research is qualitative research with a descriptive approach. The methods used in this research are listening method and note-taking technique. The data source in this research is the Sumatra Ekspres newspaper in the criminal section of the December 2022 edition. This criminal rubric has 5-6 news in one day. The total news for one month was 145 news. The results in this study found a form of euphemism as much as 848 data. The forms of euphemism found include the form of abbreviations 526 data, the form of absorption words 26 data, the form of foreign terms 86 data, the form of metaphors 20 data, the form of periphrasis 190 data and its implications for Indonesian language learning, as a language reference to express ideas by using smoother and polite language, as well as junior high school students in news text material.

Keywords: *euphemism, news, newspaper.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINAL SKRIPSI	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTO.....	iv
PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Hakikat Eufemisme	8
1. Pengertian Eufemisme.....	8
2. Bentuk-Bentuk Eufemisme.....	9
a. Penggunaan Singkatan.....	10
1) Inisialen.....	11

2) Akronim	11
3) Bentuk yang dibakukan	12
b. Penggunaan Kata Serapan.....	12
c. Penggunaan Istilah Asing.....	13
d. Penggunaan Metafora	15
e. Penggunaan Perifrasis.....	15
3. Fungsi-Fungsi Eufemisme	17
a. Berfungsi untuk menjaga kesopanan dan kenyamanan	18
b. Berfungsi untuk menghindari malapetaka	18
c. Berfungsi untuk menyamarkan makna.....	19
d. Berfungsi untuk mengurangi rasa malu.....	19
e. Berfungsi untuk melaksanakan perintah agama.....	20
B. Surat Kabar	21
1. Pengertian Surat Kabar.....	21
2. Surat Kabar <i>Sumatera Ekspres</i>	22
a. <i>Sumatera Ekspres</i>	22
b. Logo <i>Sumatera Ekspres</i>	22
c. Profil <i>Sumatera Ekspres</i>	23
d. Rubrik <i>DOR</i>	23
C. Kajian Relevan.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Metode Penelitian.....	28
B. Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	29

1. Sumber Data.....	29
2. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Data.....	33
B. Hasil Penelitian	34
C. Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	55
D. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Data Temuan.....	34
Contoh Tabel Deskripsi Data Eufemisme	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Identitas Surat kabar *Sumatera Ekspres*
- Lampiran 2 Contoh Sampel Data Bentuk Singkatan Inisialen
- Lampiran 3 Contoh Sampel Data Bentuk Singkatan Akronim
- Lampiran 4 Contoh Sampel Data Bentuk Singkatan Bentuk Yang Dibakukan
- Lampiran 5 Contoh Sampel Data Bentuk Kata Serapan
- Lampiran 6 Contoh Sampel Data Bentuk Istilah Asing
- Lampiran 7 Contoh Sampel Data Bentuk Metafora
- Lampiran 8 Contoh Sampel Data Bentuk Perifrasis
- Lampiran 9 Hasil data eufemisme bentuk singkatan dalam rubrik kriminal Surat Kabar Sumatera Ekspres edisi Desember 2022
- Lampiran 10 Hasil data eufemisme bentuk kata serapan dalam rubrik kriminal Surat Kabar Sumatera Ekspres edisi Desember 2022
- Lampiran 11 Hasil data eufemisme bentuk Istilah Asing dalam rubrik kriminal Surat Kabar Sumatera Ekspres edisi Desember 2022
- Lampiran 12 Hasil data eufemisme bentuk Metafora dalam rubrik kriminal Surat Kabar Sumatera Ekspres edisi Desember 2022
- Lampiran 13 Hasil data eufemisme bentuk Perifrasis dalam rubrik kriminal Surat Kabar Sumatera Ekspres edisi Desember 2022
- Lampiran 14 Surat Keputusan DEKAN FKIP Pengangkatan Dosen Pembimbing dan Pengesahan Judul Skripsi
- Lampiran 15 Surat Keputusan Izin Penelitian Sumatera Ekspres
- Lampiran 16 Kartu Bimbingan Profosal Skripsi
- Lampiran 17 Kartu Bimbingan Revisi Proposal
- Lampiran 18 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 Kartu Bimbingan Revisi Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan identitas sosial yang mencerminkan sikap, perilaku, pola pikir dan budaya. Bahasa juga merupakan sebuah media untuk berinteraksi dalam memberi informasi. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh seluruh manusia di dunia. Tanpa adanya suatu bahasa, tidak dapat dibayangkan bagaimana cara kita berkomunikasi dengan yang lainnya. Selain itu, bahasa juga berfungsi sebagai alat pemersatu suatu bangsa. Setiap bangsa menggunakan bahasa dalam berkomunikasi tersebut tergantung konteks dan pemakaiannya yang biasa disebut gaya bahasa.

Gaya bahasa merupakan keterampilan yang wajib dipunyai setiap orang yang menentukan kualitas keterampilan berbahasa orang tersebut. Pemakaian gaya bahasa merupakan suatu pemanfaatan atas kekayaan bahasa yang dipakai secara khas dalam menyampaikan pikiran dan perasaan oleh seseorang baik secara langsung (lisan) atau tidak langsung (lewat media). Dengan demikian apabila kita sudah menguasai gaya bahasa, interaksi sosial kemasyarakatan akan jauh lebih mudah dipahami. Hal tersebut meliputi aspek kebudayaan, kemasyarakatan, maupun kependidikan. Dalam realisasinya gaya bahasa tidak pernah lepas dari konteks atau segenap informasi yang berada di sekitar pemakaian bahasa yang beragam.

Salah satu penggunaan gaya bahasa yang muncul, yaitu penggunaan gaya bahasa eufemisme. Gaya bahasa eufemisme merupakan gaya bahasa yang dianggap

memiliki anggapan yang halus dan sopan sehingga tidak menimbulkan rasa sakit hati, tersinggung atau sebagai pengganti dari bahasa yang dianggap kasar, tabu, tidak menyenangkan bahkan apa lagi sampai merugikan. Gaya bahasa eufemisme sendiri sebenarnya sebuah ungkapan kata atau frasa yang lebih halus atau lembut yang dapat menggantikan kata atau frasa yang tidak sopan, kasar atau kurang menyenangkan ketika ditulis. Gaya bahasa eufemisme juga dapat mengaburkan atau menyembunyikan fakta sesungguhnya, tanpa disadari oleh pembaca atau pendengar. Gaya bahasa dapat di temukan di dalam media misalnya, media elektronik dan juga media cetak. Media elektronik berupa televisi, radio, telepon, dan internet. Sementara itu, media cetak berbentuk majalah, tabloid dan surat kabar.

Surat kabar merupakan salah satu media cetak yang memberikan informasi. Surat kabar sangat berperan penting dalam interaksi sosial masyarakat. Berkaitan dengan hal itu, surat kabar berfungsi sebagai media untuk penyampaian suatu informasi kepada masyarakat harus menggunakan bahasa yang baik dan benar. Hal tersebut bertujuan supaya pembaca dapat mengerti atau menangkap dengan jelas maksud dan tujuan dari informasi yang mereka baca. Surat kabar juga merupakan media cetak yang berupa tulisan-tulisan atau teks, maka surat kabar ini bisa disimpan dan dibaca secara berulang-ulang. Surat kabar merupakan salah satu media massa yang sampai saat ini masih banyak diminati oleh banyak kalangan, salah satu hal yang bisa menjadi bukti, masih banyaknya perusahaan surat kabar yang masih eksis khususnya di Sumatera Selatan, salah satu surat kabar yang masih eksis di Sumatera Selatan, yaitu *Sumatera ekspres*.

Sumatera Ekspres adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia yang menerbitkan satu edisi dalam satu

hari. Surat kabar ini termasuk dalam usaha Jawa Pos Group. Surat kabar ini pertama kali terbit tahun 1960 (Narasoma & Junaidi, 2010, p. 63). Surat kabar ini termasuk paling lama yang tersebar di seluruh penjuru provinsi Sumatra Selatan. Sumatera Ekspres menyajikan beberapa rubrik di dalam surat kabarnya salah satunya rubrik kriminal.

Rubrik kriminal merupakan rubrik yang memberikan informasi seputar dunia kriminal atau perilaku kejahatan yang ada dalam kehidupan disekitar kita, seperti pembunuhan, pencurian, penipuan dan masih banyak lagi atau bisa juga dibidang perbuatan yang melanggar hukum pidana di suatu negara. Dengan adanya berita-berita kriminal tersebut, berita dalam surat kabar menjadi terasa lengkap dan masyarakatpun menjadi tertarik untuk membacanya. Dapat diakui bahwa berita kriminal itu lebih menarik dan menjadi pusat perhatian oleh pembaca bila dibandingkan berita lainnya, karena bahasa yang digunakan dalam rubrik kriminal itu lebih terbuka dan informasi yang diberikan merupakan informasi terbaru.

Selain itu juga eufemisme berimplikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu penggunaan bahasa sangat berkaitan dengan pendidikan karena seseorang yang mempunyai pendidikan tinggi cenderung menggunakan bahasa yang lebih sopan, sedangkan orang yang berpendidikan rendah cenderung menggunakan bahasa yang biasa, tetapi tidak menutup kemungkinan seseorang yang berpendidikan rendah dapat menggunakan bahasa yang sopan. Oleh karena itu, pengajaran bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan kemampuan berbahasa seseorang. Khususnya untuk mengungkap informasi melalui sebuah tulisan.

Contoh sebuah pernyataan di dalam surat kabar yang menggunakan eufemisme “Setelah diperiksa ternyata di kantor itu tidak terjadi tindak korupsi, yang ada hanya *penyalahgunaan wewenang*.” Kata *penyalahgunaan wewenang* pada contoh kalimat tersebut dianggap bersinonim dengan kata korupsi. Karena, bahasanya lebih diperhalus sehingga menutupi fakta yang sesungguhnya. (Chaer, 2010, p. 87). Penggunaan kata yang memiliki makna kasar, bisa diminimalisir dengan sinonim yang sama tetapi memiliki makna yang berbeda atau lebih halus. Contoh lain misalnya, yang terdapat dalam surat kabar *Sumatera ekspres* yang menggunakan eufemisme pada berita yang berjudul *Tengki Modifikas, Angkut Solar Diduga Ilegal* terdapat kalimat. “Pengakuan para pelaku juga, solar yang mereka bawa itu milik **AR**.” Diberitakan pada 01 Desember 2022. AR merupakan inisialen dari nama pemilik solar ilegal. Nama tersebut dirahasiakan karena masih pengakuan dari pelaku yang tertangkap untuk melindungi identitas seseorang, Contoh lain misalnya, Berita kedua *Lima Penyeberang Jalan Terkapar* terdapat kalimat. “Di Kabupaten Lahat, **lakalantas** juga dialami pengendara motor Vario hitam nopol BG 2493 EJ, Tohir Amin (21), warga Desa Suka marga, kecamatan merapi barat, Kabupaten Lahat.” Di beritakan pada 004 Desember 2022. Lakalantas akronim dari kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya, mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. Akronim ini berfungsi untuk menyamarkan makna, karena memperhalus dan mempermudah penyebutannya dari kata yang sebenarnya. Penggunaan kata yang memiliki makna kasar, bisa diminimalisir

dengan sinonim yang sama tetapi memiliki makna yang berbeda atau lebih halus, penghalusan itulah yang disebut eufemisme.

Berdasarkan fenomena di atas berarti masih ada surat kabar yang menggunakan bahasa-bahasa kasar dalam menyampaikan informasi sehingga dapat membawa pengaruh yang buruk bagi para pembaca, dengan pemakaian bahasa yang cenderung kasar seperti itu, nantinya bisa berimbas buruk ke dalam kehidupan masyarakat dalam segi perilaku berbahasanya. Pembaca surat kabar bukan hanya masyarakat yang mengerti tentang bahasa sepenuhnya, ada juga dari masyarakat bawah yang sedikit pengetahuan tentang bahasa juga dapat membaca surat kabar. Jika, menggunakan bahasa-bahasa yang sulit dipahami membuat pembaca kesulitan mengkaji maknanya hal itu akan membuat pembaca tidak dapat memahami isi tulisan.

Dengan demikian penggunaan eufemisme dapat dijadikan solusi supaya peneliti dapat mempunyai kesopanan dalam berkomunikasi. Namun selain itu, penggunaan eufemisme juga dapat mengaburkan, menyembunyikan, bahkan menghalangi fakta yang ada. Penulis akan terbawa untuk menghindari makna yang sebenarnya tanpa mengurangi informasi yang akan diberikan. Penggunaan eufemisme dipilih untuk lebih memperhalus makna yang akan diungkapkan agar informasi pada teks tersebut lebih halus maknanya. Tetapi, penggunaan istilah-istilah khusus atau kata-kata tertentu juga harus diperhatikan dalam penulisannya. Penggunaan eufemisme tersebut tampak lebih tepat jika diterapkan di dalam penulisan surat kabar, karena akan berdampak lebih santun atau sopan.

Persoalan penggunaan eufemisme menjadi menarik untuk diungkapkan dalam penelitian, karena dapat berpartisipasi terhadap pembelajaran dan

pengembangan bahasa jurnalistik maupun penghalusan bahasa dalam memberikan informasi khususnya berita dalam rubrik kriminal yang baik dan benar. Begitu pula sebaliknya pemilihan kata yang dianggap eufemisme yang dianggap kurang mendapat apresiasi dari masyarakat pembaca. Bahkan eufemisme yang masih dianggap tabu oleh masyarakat sebab adanya larangan yang melanggar tata krama maupun aturan budaya yang telah dipercaya oleh beberapa adat yang dapat merusak kerukunan masyarakat dalam menyikapi berita kriminal.

Berdasarkan penjabaran di atas maka peneliti memutuskan untuk mendeskripsikan temuan penggunaan eufemisme yang dimuat dalam Rubrik Kriminal Surat Kabar *Sumatera Ekspres* dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Batasan Masalah

Berlandaskan latar belakang di atas, pembatasan masalah perlu dilakukan untuk membatasi masalah penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan eufemisme dalam Rubrik Kriminal Surat Kabar *Sumatera Ekspres* Edisi Desember 2022 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan konsep eufemisme yang disebutkan oleh Sutarman (2017).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan sejumlah fenomena yang dideskripsikan pada latar belakang tersebut, dapat menjadi rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk eufemisme yang terdapat dalam Rubrik Kriminal Surat Kabar *Sumatera Ekspres* Edisi Desember 2022?

2. Bagaimanakah fungsi eufemisme yang terdapat dalam Rubrik Kriminal Surat Kabar *Sumatrea Ekspres* Edisi Desember 2022?
3. Bagaimanakah implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk eufemisme yang terdapat dalam Surat Kabar *Sumatera Ekspres* Rubrik Kriminal Edisi Desember 2022.
2. Mendeskripsikan fungsi eufemisme yang terdapat dalam Surat Kabar *Sumatera Ekspres* Rubrik Kriminal Edisi Desember 2022.
3. Mendeskripsikan implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca sebagai berikut:

1. Sumbangan pemikiran, sumber informasi dan pengetahuan mengenai eufemisme.
2. Referensi bagi peneliti lain dan pengajar sebagai wadah sumber ilmu maupun informasi yang berkaitan dengan eufemisme dalam surat kabar.
3. Wujud rasa kecintaan terhadap kompleksitas kosakata bahasa Indonesia sebagai salah satu budaya nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrianto, F. (2022). *Analisis wacana kritis*. Sukabumi: Jejak Publisher
- Chaer, A. (2010). *Bahasa jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardanila, T. R. (2008). Eufemisme pada harian seputar Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* Vol 4. No 1. April 2008. 55–64
- Fitri, Y. (2014). *Analisis eufemisme pada rubrik opini harian Riaupos edisi 1-30 Juni 2014*, Skripsi tidak diterbitkan: Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Riau.
- Irawati, N. D. (2016). *Analisis eufemisme pada berita utama surat kabar Solopos edisi Januari 2015*, Skripsi tidak diterbitkan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Jayanti, R. R. (2019). Eufemisme dan disfemisme pada judul berita surat kabar harian Balikpapan pos periode April-Mei 2018, *Jurnal Ilmiah Basataka*. Vol 2. No 1. Juni 2019 77–86.
- Keraf, G. (2019). *Diksi dan gaya bahasa (edisi yang diperbarui)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H (2008). *Kamus linguistik edisi keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2019). *Metode penelitian bahasa edisi ketiga*. Depok: Rajawali Pers.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Narasoma, A., & Junaidi. (2010). *Detik-detik menegangkan di ruang redaksi*. Palembang: Citra Bumi Sumatera.
- Oktaviyanti, D. (2022). *Modul Ajar Bahasa Indoensia Geresik*: SMPN12 Gresik
- Pateda, M. (2010). *Semantik leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Puspitasari, F. (2019). Pemakaian eufemisme dalam surat kabar Solopos. *Jurnal Basastra*. Vol 7 No 2, Oktober 2019 138–148
- Sanjaya, F. (2021). *Bahasa Indonesia jurnalistik*. Jakarta: Gibon Book

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.

Sutarman. (2017). *Tabu bahasa dan eufemisme*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Tarigan, H. G. (2013). *Pengajaran gaya bahasa*. Bandung: Angkasa.

Yunus, S. (2010). *Jurnalistik terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia